

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Asuhan Keperawatan Dengan Pemberian Rebusan Daun Sirih Merah Untuk Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum Di Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor” yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juni – 04 Juli 2022. *Post partum* merupakan masa pemulihan alat reproduksi sampai alat-alat reproduksi kembali seperti semula sebelum hamil dengan waktu 6 – 8 minggu setelah melahirkan.

Pada saat pengkajian, Ny. I mengatakan luka jahitan masih terasa perih, skala nyeri 4 dan terdapat luka jahitan sebanyak 4 dengan kondisi luka tampak basah dan skor REEDA 4 sedangkan Ny. R mengatakan luka jahitan masih terasa perih dengan skala nyeri 6 dan tidak nyaman dengan jahitannya, skala nyeri 6 dan terdapat luka jahitan sebanyak 3 dengan kondisi luka tampak basah dan skor REEDA 4. Pada saat pengkajian tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan penelitian.

Ditetapkan Diagnosa keperawatan pada kasus Ny. I dan Ny. R yaitu Ketidaknyamanan pasca partum berhubungan dengan trauma perineum selama persalinan dan kelahiran.

Intervensi/rencana untuk mengatasi ketidaknyamanan pasca partum berhubungan dengan trauma yaitu Kaji TTV, Kaji keadaan luka dengan penilaian REEDA dan Lakukan perawatan luka perineum menggunakan rebusan daun sirih merah selama 7 hari. Dengan tujuan yaitu setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 7 hari kebutuhan rasa nyaman terpenuhi dengan kriteria hasil : Luka kering, nyeri hilang dengan skala 0, luka sembuh dan tidak ada tanda-tanda infeksi dengan skor REEDA 0.

Dalam Implementasi keperawatan, peneliti melakukan tindakan sesuai intervensi keperawatan yang sudah dibuat, tindakan yang dilakukan pada Ny. I dan Ny. R dilakukan selama 7 hari.

Evaluasi keperawatan dari hasil dari studi kasus yang dilakukan pada Ny. I dan Ny. R yaitu adanya pengaruh rebusan daun sirih merah terhadap proses penyembuhan luka *perineum* yang ditandai luka perineum Nampak kering, skala nyeri 0 dan skor REEDA 0

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat bisa memanfaatkan daun sirih merah untuk penyembuhan luka *perineum*, selain hemat juga dapat dipelajari dengan mudah.
- b. Dalam penggunaan sirih merah, ibu *post partum* tetap harus memperhatikan kebersihan tangan, menjaga agar perineum tidak lembab, rajin mengganti pembalut 3-4 kali sehari, tidak takut cebok setelah BAK dan BAB juga asuhan nutrisi yang baik agar ikut membantu dalam proses penyembuhan luka dan menghindari terjadinya infeksi.

2. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan

Diharapkan dapat memanfaatkan rebusan siirih merah dalam perawatan luka perineum sebagai bagian dalam intervensi keperawatan, dan memperbaiki penelitian untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang lebih akurat.

3. Bagi Penulis

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan prosedur penelitian untuk meningkatkan hasil penelitian yang lebih valid.